

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN JARAK KEHAMILAN DENGAN PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PUTRI AYU KOTA JAMBI

Okta Pika Ardela^{1*}, Rosa Riya², Sulastri³, Nisa Kartika Ningsih⁴

¹⁻⁴Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi

Email Korespondensi: oktapikaardela519@gmail.com

Disubmit: 14 Juli 2023

Diterima: 28 Juli 2023

Diterbitkan: 18 Agustus 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i9.11002>

ABSTRACT

The direct causes that contribute to maternal death are bleeding (28%), preeclampsia (24%), infection (11%), while the indirect causes are anemia in pregnant women (40%), chorionic energy deficiency (37%) and pregnant women with energy consumption below the minimum requirement (44,2%). One of the causes of bleeding due to anemia during pregnancy. The prevalence of anemia in pregnant women in Indonesia in 2013 was 37.1%, increased by 48.9% in 2018. The impact of anemia can cause prolonged labor, uterine atony which results in bleeding, premature labor, abortion, uterine inertia, while the impact on the fetus can be IUFD, LBW, stillbirth, congenital defect, less cognitive ability, weak baby's immune system, and stunting. To determine the relationship between knowledge and pregnancy spacing with the prevention of anemia in pregnant women the the Putri Ayu Health Center, Jambi City. This study used descriptive analytic with a cross-sectional approach using primary data obtained directly from the respondents. The sampel use all pregnant women who had a hemoglobin check at the Putri Ayu Health Center, Jambi City, as many as 826. The sampel was taken by simple of 83 people who wet the selection and exclusion criteria. The instrument used is a questionnaire. Data analysis using chi-square. Most of the respondents aged 20-35 years were 44 respondents (53.0%), most of the respondents were included in the category of good knowledge of 48 respondents (57.8%), and most of the respondents were included in the category ≤ 2 years of 64 respondents (77.1%). The statistical test result showed that there was no relationship between knowledge (p -value 0,218) and there was a relationship between pregnancy spacing and anemia prevention at the Putri Ayu Health Center, Jambi City. There is a relationship between pregnancy spacing and prevention of anemia in pregnant women at the Putri Ayu helath Center, jambi City. Knowledge is not statistically related in this study, this could be due to other factors that may have more influence on knowledge such as experience, education and mother's occupation.

Keywords: Knowledge, Pregnancy Distance, Anemia

ABSTRAK

Penyebab langsung yang berkontribusi dalam kematian ibu adalah perdarahan (28%), preeklamsia (24%), infeksi (11%), sedangkan penyebab tidak langsung disebabkan anemia pada ibu hamil (40%), KEK (37%) dan ibu hamil dengan konsumsi energi di bawah kebutuhan minimal (44,2%). Salah satu penyebab

perdarahan akibat anemia selama kehamilan. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia tahun 2013 sebesar 37,1% meningkat tahun 2018 sebesar 48,9%. Dampak anemia dapat menyebabkan partus lama, atonia uteri yang berakibat perdarahan, persalinan premature, abortus, inersia uteri, sedangkan dampak untuk janin dapat mengalami IUFD, BBLR, still birth, cacat kongenital, kemampuan kognitif kurang, daya tahan tubuh bayi lemah, dan stunting. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan jarak kehamilan dengan pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden. Populasi menggunakan seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan hemoglobin di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi sebanyak 826. Pengambilan sampel dengan *simple random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 83 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan *chi-square*. Sebagian besar responden berumur 20-35 tahun sebanyak 44 responden (53,0%), Sebagian besar responden termasuk dalam kategori pengetahuan baik sebanyak 48 responden (57,8%), dan sebagian besar responden termasuk dalam kategori ≤ 2 tahun sebanyak 64 responden (77,1%). Hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan pengetahuan (*p-value* 0,218) dan terdapat hubungan jarak kehamilan dengan pencegahan anemia di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Terdapat hubungan jarak kehamilan dengan pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Pengetahuan tidak berhubungan secara statistic dalam penelitian ini, hal ini dapat terjadi karena faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap pengetahuan seperti pengalaman, pendidikan dan pekerjaan ibu.

Kata Kunci: Pengetahuan, Jarak Kehamilan, Anemia

PENDAHULUAN

Salah satu target indikator pembangunan jangka menengah tahun 2020-2024 dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) tahun 2015-2030 pada sektor Kesehatan adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) (Ristica, 2022). Penyebab langsung yang berkontribusi dalam kematian ibu adalah perdarahan (28%), preeklamsia (24%), infeksi (11%), sedangkan penyebab tidak langsung disebabkan anemia pada ibu hamil (40%), KEK (37%) dan ibu hamil dengan konsumsi energi di bawah kebutuhan minimal (44,2%) (Namangdjabar et al., 2022).

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia tahun 2013 sebesar 37,1% meningkat tahun 2018 sebesar 48,9% (Harna et al., 2020). Kelompok umur yang rentan

mengalami anemia pada kehamilan yaitu 15-24 tahun (84,6%). Kejadian anemia pada ibu hamil dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, pekerjaan, Pendidikan, pengetahuan, sikap, paritas, jarak kehamilan, motivasi, status gizi, dan frekuensi ANC (Tampubolon et al., 2021).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Alamsyah (2020) didapatkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan jarak kehamilan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil (Sarah, 2018). Ibu hamil yang mengalami anemia akan berdampak pada dirinya dan janin maupun bayinya yang dilahirkan. Pada ibu dapat menyebabkan partus lama, atonia uteri yang berakibat perdarahan, persalinan premature, abortus,

inersia uteri, sedangkan dampak untuk janin dapat mengalami IUFD, BBLR, still birth, cacat kongenital, kemampuan kognitif kurang, daya tahan tubuh bayi lemah, dan stunting (Wijaya & Nur, 2021).

Perilaku kesehatan ibu hamil dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap. Pengetahuan yang baik dan sikap yang positif yang dimiliki ibu hamil akan mempengaruhi perilaku kesehatan dalam melakukan upaya pencegahan anemia selama kehamilan (Rahayu et al., 2022). Pengetahuan yang baik juga akan mempengaruhi keputusan ibu hamil dalam mengonsumsi makanan bergizi, termasuk asupan zat besi yang cukup, dan mematuhi penggunaan tablet suplemen zat besi yang direkomendasikan (Oktaviana et al., 2022).

Jarak kehamilan juga mempengaruhi anemia selama kehamilan. Jarak kehamilan yang terlalu dekat dapat menyebabkan kadar hemoglobin ibu hamil menurun karena belum kembali sempurna organ reproduksi ibu untuk menerima kembali janin sehingga mempengaruhi penyerapan nutrisi baik untuk bayi maupun janin (Hutabarat & Naibaho, 2018; Syarfaini et al., 2019).

Tubuh mengalami perubahan anatomi dan fisiologis selama kehamilan (Admin et al., 2020). Salah satu dampak perubahan tersebut adalah terjadinya hemodilusi atau pengenceran darah dan penurunan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah. Keadaan ini sangat berkontribusi terjadinya anemia pada ibu hamil (Sinaga & Hasanah, 2019).

KAJIAN PUSTAKA

Anemia defisiensi zat besi pada ibu hamil dipengaruhi oleh perubahan fisiologi pada sistem kardiovaskuler. Perubahan ini

menyebabkan pengenceran darah atau hemodilusi. Dalam keadaan tubuh ini, ibu hamil memerlukan pasokan zat besi untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ibu, janin maupun plasenta. Kebutuhan zat besi ibu selama hamil sebanyak 800 mg, dimana 500 mg untuk ibu dan 300 mg untuk janin dan plasenta (Anggraini, 2018; Jarsiah et al., 2020).

Anemia merupakan suatu kondisi tubuh ibu hamil dimana kadar hemoglobinnya di dalam sel lebih rendah dari standar yang seharusnya yaitu <11gr/dl. Untuk mencegah anemia pada ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah minimal sebanyak 90 tablet selama kehamilan (Hardi et al., 2023).

Salah satu faktor penyebab terjadinya anemia adalah pengetahuan ibu yang kurang tentang anemia. Pengetahuan yang tinggi mempengaruhi kesadaran akan pentingnya arti kesehatan yang berdampak pada ibu dan janin serta perkembangan bayinya kelak (Sukmawati dkk, 2021). Apabila pengetahuan ibu kurang, kemungkinan besar akan mengalami anemia dan menyebabkan komplikasi akibat anemia yang dialami. Ibu hamil dengan anemia, darah tidak cukup untuk membawa sel darah merah yang mengangkut oksigen menuju jaringan ibu dan janin. Apabila ibu tidak mendapatkan cukup zat besi, sedangkan sel darah merah lebih diproduksi selama kehamilan, maka tubuh akan mengalami ketidakmampuan memproduksi sel darah merah (Novianti et al., 2022; Permana et al., 2020; Sari & Romlah, 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan yang menjadi rumusan masalah adalah apakah terdapat hubungan pengetahuan dan jarak kehamilan di

Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan jarak kehamilan di Puskesmas Putri Ayu kota Jambi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden.

Populasi menggunakan seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan hemoglobin di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi sebanyak 826. Pemilihan sampel menggunakan Teknik *simple random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 83 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 1 pertanyaan tentang jarak kehamilan, dan 10 pertanyaan tentang pengetahuan pencegahan

anemia. Responden diberikan penjelasan mengenai prosedur pengisian. Instrumen diisi sesuai pengetahuan ibu dan sejujurnya untuk mencegah adanya jawaban bias. Kesediaan ibu sebagai responden dibuktikan dengan penandatanganan *informed consent*.

Analisis data menggunakan *chi-square* untuk melihat hubungan pengetahuan ibu dan jarak kehamilan dengan pencegahan anemia di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden tentang Pencegahan Anemia di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Berikut distribusi karakteristik responden tentang pencegahan anemia di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Umur, Pengetahuan, dan Jarak Kehamilan Tentang Pencegahan Anemia Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
20-35 Tahun	44	53,0
< 20 dan > 35 Tahun	39	47,0
Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	48	57,8
Cukup	20	24,1
Kurang	15	18,1
Jarak kehamilan	Frekuensi	Persentase (%)
≤2 tahun	64	77,1
> 2 tahun	19	22,9
Total	83	100.0

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 83 responden, pada karakteristik umur, sebagian besar responden berumur 20-35 tahun sebanyak 44 responden (53,0%), dan sebagian kecil responden berumur <

20 tahun dan > 35 tahun sebanyak 39 responden (47,0%). Pada variabel pengetahuan, sebagian besar responden termasuk dalam kategori pengetahuan baik sebanyak 48 responden (57,8%), termasuk dalam

kategori pengetahuan cukup sebanyak 20 responden (24,1%), dan termasuk dalam kategori pengetahuan kurang sebanyak 15 responden (18,1%). Pada variabel jarak kehamilan, sebagian besar

responden termasuk dalam kategori ≤ 2 tahun sebanyak 64 responden (77,1%), dan sebagian kecil responden termasuk dalam kategori > 2 tahun sebanyak 19 responden (22,9%).

Tabel 2 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pencegahan Anemia Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Pengetahuan	Anemia				Total		P-Value
	Tidak Anemia		Anemia		F	%	
	F	%	F	%			
Kurang	27	32,5	21	25,3	48	57,8	0,218
Cukup	7	8,4	13	15,7	20	24,1	
Baik	6	7,3	9	10,8	15	18,1	
Total	40	48,2	43	51,8	83	100,0	

Pada Tabel 2 didapatkan hasil bahwa dari 83 responden sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang pada ibu hamil yang tidak anemia sebanyak 27 responden (32,5%), dan Sebagian besar memiliki pengetahuan kurang pada

ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 21 responden (25,3%). Hasil uji statistik menunjukkan *p-value* 0,218 yang berarti tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan pencegahan anemia di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

Tabel 3 Hubungan Jarak Kehamilan Dengan Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Jarak Kehamilan	Anemia				Total		P-Value
	Tidak Anemia		Anemia		F	%	
	F	%	F	%			
≤ 2 tahun	35	42,2	29	34,9	64	77,1	0,031
> 2 tahun	5	6,0	14	16,9	19	22,9	
Total	40	48,2	43	51,8	83	100,0	

Pada Tabel 3 didapatkan hasil bahwa dari 83 responden sebagian besar memiliki jarak kehamilan ≤ 2 tahun pada ibu hamil yang tidak anemia sebanyak 35 responden (42,2%), dan Sebagian besar memiliki jarak kehamilan ≤ 2 tahun pada ibu hamil yang mengalami

anemia sebanyak 29 responden (34,9%). Hasil uji statistik menunjukkan *p-value* 0,031 yang berarti terdapat hubungan jarak kehamilan dengan pencegahan anemia di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

PEMBAHASAN

Berikut pembahasan yang dapat diuraikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil uji bivariat diperoleh nilai signifikansi $p = 0,281$, dimana $> 0,05$ yang berarti tidak terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pencegahan anemia di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan dimana terdapat hubungan signifikan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan $p\text{-value}$ 0,001 dengan nilai rata-rata 85,12 (Anggraini, 2018).

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor usia, pekerjaan, dan pengalaman. Semakin seseorang bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik (Belinda, 2021). Selain itu, pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin luas pengetahuan yang diterimanya. Faktor pengalaman berperan terhadap baik maupun kurangnya pengetahuan seseorang, hal ini dikarenakan seseorang tersebut telah memperoleh kebenaran suatu informasi dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dari kejadian masa lalu. Begitu juga seseorang yang kesehariannya berada di lingkungan tempat kerja akan memiliki akses informasi yang lebih baik dan meluas (Gusnidarsih, 2020; Sepduwiana & Sutrianingsih, 2017).

Penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan terkait makanan yang mengandung zat besi perlu diinformasikan ke ibu hamil bahwa terdapat dua jenis utama zat besi dalam makanan yaitu besi heme dan besi non-heme. Keduanya diserap melalui jalur yang berbeda di usus kecil. Besi heme berasal dari hemoglobin dan myoglobin yang terdapat di dalam daging, ikan, dan unggas (Ristica, 2022).

Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan sehingga dapat mempengaruhi dari pertumbuhan dna perkembangan janin sehingga meningkatkan terjadinya stunting, penurunan kemampuan fisik, mengakibatkan muka tampak pucat, kebugaran tubuh berkurang. Risiko yang dapat terjadi saat persalinan dapat menimbulkan perdarahan, atonia uteri, BBLR, IUFD, dan kelahiran premature (Harna et al., 2020; Nadiya et al., 2023).

Peneliti berasumsi bahwa terdapat faktor yang lebih dominan selain pengetahuan terhadap responden sehingga menyebabkan tidak adanya hubungan pengetahuan dengan pencegahan anemia. Meningkatkan pengetahuan responden dapat dilakukan dengan merubah perilaku yang lebih baik. Pengetahuan gizi menjadi dasar penting untuk kebiasaan makan yang baik. Individu yang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang gizi akan memiliki sikap terhadap makanan yang mengandung besi dan akan menghindari faktor risiko lain yang berhubungan dengan penyebab malnutrisi.

Hubungan Jarak Kehamilan Dengan Pencegahan Anemia

Berdasarkan hasil uji bivariat diperoleh nilai signifikansi $p = 0,031$, dimana $< 0,05$ yang berarti

terdapat hubungan jarak kehamilan dengan pencegahan anemia di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Risiko dapat terjadi pada jarak kehamilan <2 tahun dimana belum pulihnya uterus seperti keadaan sebelum hamil namun ibu telah mengalami hamil kembali. Ibu dengan jarak kehamilan yang terlalu dekat akan menyebabkan kualitas janin yang rendah dan akan mempengaruhi kesehatan ibu (Namangdjabar et al., 2022).

Keadaan ibu dengan jarak kehamilan yang terlalu dekat tubuh ibu tidak akan memperoleh kesempatan untuk memperbaiki tubuhnya sendiri setelah mengandung selama 9 bulan dan melahirkan anak sebelumnya. Uterus dan sistem reproduksi lain juga memiliki waktu yang cukup untuk memulihkan diri setelah ditempati oleh anak sebelumnya. Trauma jalan lahir yang dialami ibu pada anak pertama juga akan menyebabkan ibu mengalami stress menjelang persalinan. Masalah lain yang dapat muncul adalah ibu akan mengalami kekurangan nutrisi selama kehamilan (Admin et al., 2020; Wijaya & Nur, 2021).

Sejalan dengan penelitian Gusnidarsih (2020) terdapat hubungan jarak kehamilan (*p-value* 0,003) dengan kejadian anemia klinis selama kehamilan. Jarak kehamilan yang terlalu dekat dapat menyebabkan anemia. Hal ini terjadi karena kondisi ibu yang belum terlalu pulih sehingga pemenuhan kebutuhan asupan zat gizi untuk tubuh ibu selama kehamilan kurang optimal (Gusnidarsih, 2020). Penelitian lain yang sejalan, didapatkan hubungan yang signifikan jarak kehamilan dengan kejadian anemia (*p value* 0,000). Dimana nilai OR 11,000 yang berarti bahwa jarak kehamilan < 2 tahun memiliki risiko 11 kali lebih

besar mengalami anemia selama kehamilan (Aningsih et al., 2023).

Menurut asumsi peneliti, jarak kehamilan kurang dari 2 tahun sangat berisiko mengalami anemia. jarak kehamilan sangat penting untuk diperhatikan karena jarak kehamilan yang kurang dari 2 tahun akan mempercepat terjadinya anemia yang akan berdampak bagi ibu dan janin maupun bayi yang dilahirkannya.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan jarak kehamilan dengan pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Pengetahuan tidak berhubungan secara statistic dalam penelitian ini, hal ini dapat terjadi karena faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap pengetahuan seperti pengalaman, pendidikan dan pekerjaan ibu. Penyuluhan tentang jarak kehamilan yang aman perlu dilakukan untuk menghindari adanya komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan bayi baru lahir. Penelitian lanjutan diperlukan dengan meneliti variabel yang berbeda secara detail dan menggunakan desain penelitian yang lebih akurat sehingga terdapat pengembangan keilmuan yang diperoleh yang berhubungan dengan kejadian anemia.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, Yuliska Putri, & Vera Yuanita. (2020). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bukit Sangkal Palembang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 10(19), 114-125. <https://doi.org/10.52047/jkp.v10i19.68>
- Anggraini, P. D. (2018). Faktor -

- Faktor Yang Berhubungan Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Tahun 2018. *Jurnal Kebidanan*, 7(15), 33-38. <https://doi.org/10.31983/jkb.v7i15.3248>
- Aningsih, B. S. D., Wardani, D. W. K. K., & Suhaid, D. N. (2023). Analisis Faktor Karakteristik Ibu Hamil dengan Anemia. *Promotor*, 6(2), 67-72. <https://doi.org/10.32832/pro>
- Belinda, P. P. (2021). Hubungan Usia Kehamilan, Paritas, Dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu. *Skripsi Poltekkes Kemenkes Bengkulu*, 1-98.
- Gusnidarsih, V. (2020). Hubungan Usia Dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Klinis Selama Kehamilan. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 5(1), 35-40. <https://doi.org/10.33867/jaia.v5i1.155>
- Hardi, Y. F., Wardani, F. D. A. K., & Bakara, S. M. (2023). Hubungan usia Kehamilan dan jarak Kehamilan dengan kejadian Anemia dalam Kehamilan. *Jurnal Dunia Kesmas*, 12(2), 1-5.
- Harna, H., Muliani, E. Y., Sa'pang, M., Dewanti, L. P., & Irawan, A. M. A. (2020). Prevalensi dan Determinan Kejadian Anemia Ibu Hamil. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), 78. <https://doi.org/10.33757/jik.v4i2.289>
- Hutabarat, V., & Naibaho, N. (2018). Anemia Selama Kehamilan di Klinik Hanna Kasih Medan Anemia in pregnancy is one of the causes of Maternal Mortality Rate (MMR) in developing countries. The main causes of maternal death include postpartum haemorrhage and placenta previa from deficiency. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*, 1(1), 31-36.
- Jarsiah, Netty, & Widyarni, A. (2020). Hubungan Paritas, Jarak Kehamilan, dan Status Gizi Dengan Kejadian ANemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Limpasu Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2020.
- Nadiya, S., Gani, A., Fitria, N., & Rizana, N. (2023). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), 686-697.
- Namangdjabar, O. L., Weraman, P., & Mirong, I. D. (2022). Faktor Risiko Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil. *Journal of Telenursing*, 4(2).
- Novianti, L., Anggraini, H., & Rahmadhani, S. P. (2022). Hubungan Usia, Paritas DAppN Jarak Kehamilan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Multipara di Praktek Mandiri Bidan Kelurahan Sukajadi Kabupaten Banyuasin 2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 527. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1802>
- Oktaviana, P., Yanuarini, T. A., & Asiyah, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Dalam Kehamilan: Literature Review. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 11(1), 1-12. <https://doi.org/10.35328/kebidanan.v11i1.2100>
- Permana, Y., Lukman Effendy, & Billah, M. T. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Anemia Pada ibu Hamil Usia Kehamilan 1-3 Bulan Di Wilayah

- Kerja Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 599-597.
- Rahayu, E., Graha, D. S., & Salindri, Y. (2022). Hubungan Usia, Paritas dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Gantiwarno. *Jurnal Kesehatan Wira Buana*, 12(6).
- Ristica, O. D. (2022). Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(2), 78-82. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol2.iss2.49>
- Sarah, S. (2018). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Minum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pejeruk Tahun 2017 The Influence between The Obedience Level in Consuming Fe Tablet and Anemia Incidentat The Third Trimester Pregnancy at Pejeru. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 26(2), 75-085. <https://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/jky/article/view/392>
- Sari, A. P., & Romlah. (2019). Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III. *Journal of Telenursing*, 1(2), 334-343. http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2s2.084865607390&partnerID=tZOTx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+funda+mental+techniques&ots=HjrHeuS_
- Sepduwiana, H., & Sutrianingsih, R. N. S. (2017). Hubungan Jarak Kehamilan dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo 1. *Univ. Pasri Pengaraian*, 2(4), 1-9.
- Sinaga, R. J., & Hasanah, N. (2019). Determinan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tunggakjati Kecamatan Karawang Barat Tahun 2019. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 3(2), 179-192. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/jukmas/article/view/607>
- Sukmawati dkk. (2021). Anemia Kehamilan dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Kesehatan*, 21(1), 4353. <https://jurnal.stikesalinsyirah.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/2100>
- Syarfaini, Alam, S., Aeni, S., Habibi, & Noviani, N. A. (2019). Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang Raya Kota Makassar. *Al-Sihah: Public Health Science Journal*, 11(2), 143155. <http://103.55.216.56/index.php/Al-Sihah/article/view/11923/7755>
- Tampubolon, R., Lasamahu, J. F., & Panuntun, B. (2021). Identifikasi Faktor-Faktor Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(4), 489505. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i4.432>
- Wijaya, I., & Nur, H. (2021). The Indonesian Journal of Health Promotion Open Access Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Mamajang Kota Makassar Risk Factors for Anemia in Pregnant Women in the Working Area of Mamajang Health Center, Makassar. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 4(1), 92-96. <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>